

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁵ Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, disebut metode kuantitatif dikarenakan data yang diperoleh menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lainnya dari kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif sendiri merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik dari satu variabel atau lebih memiliki sifat independen yang memberi gambaran tentang variabel-variabel tersebut.⁵⁶ Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini yaitu adanya penilaian sikap atau pun pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan atau pun prosedur.

B. Operasionalisasi Variabel

Tingkat literasi keuangan syariah dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel. Yakni berdasar pada variabel pengetahuan keuangan sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Chen dan Volpe dan variabel perilaku keuangan sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Dew dan Xiao.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta, 2013).

⁵⁶ Sujarweni V W, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Pustaka Baru Press, 2015).

Variabel Pengetahuan Keuangan Syariah mengukur tingkat pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip dasar islam dalam keuangan serta pengenalan terhadap produk dan instrumen keuangan lainnya. Dengan Indikator pengetahuan dasar keuangan syariah, tabungan dan pinjaman, asuransi syariah dan investasi syariah yang disajikan dalam 10 pertanyaan.

Sementara variabel perilaku keuangan syariah mengukur sejauh mana individu menerapkan prinsip dan pengetahuan keuangan syariah dalam aktifitas keuangannya. Dengan indikator konsumsi, manajemen kas, tabungan dan investas serta manajemen hutang yang disajikan dalam 8 pertanyaan. Pertanyaan disajikan dalam bentuk pilihan ganda. Metode pengukuran yang digunakan yaitu *scoring* atau penilaian yang didasarkan pada banyaknya jumlah pertanyaan yang dijawab benar oleh responden, jumlah jawaban benar dihitung kemudian dibagi dengan keseluruhan pertanyaan untuk nantinya dikali 100%.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diperoleh kesimpulan.⁵⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 111 orang yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Islam di Institut Agama Islam Tasikmalaya yang masih aktif dibuktikan dengan database yang diperoleh dari program studi pada semester 2,4,6,8.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu atau yang disebut dengan teknik sampling.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *disproportionate stratified random sampling* yaitu dengan membagi populasi berdasarkan strata (semester), hanya tidak semua sampel diambil secara proposional dari setiap strata namun tetap memiliki keterwakilan. Hal ini dikarenakan situasi responden yang diluar kendali peneliti.

Penulis menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel Issac dan Michael. Dikarenakan populasi berjumlah 111 orang maka jumlah populasi yang paling mendekati dalam tabel tersebut adalah 110, maka jumlah sampel yang diambil adalah 84 responden dengan taraf kesalahan 5%. Namun dalam penelitian ini digunakan 86 responden sebagai sampel dengan pertimbangan untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian dan mengantisipasi kemungkinan adanya data tidak valid atau tidak lengkap.

Table 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Issac dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting agar data yang diperoleh sesuai dengan standar yang diterapkan.⁵⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner atau angket.

1. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai populasi, aktifitas pembelajaran

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

serta fasilitas yang mendukung pengembangan literasi keuangan syariah. Observasi yang dilakukan memperoleh gambaran awal bahwa jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2024 sebanyak 111 orang. Untuk pembelajaran sendiri dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Kamis dan untuk fasilitas yang mendukung peningkatan literasi keuangan syariah belum mampu dioptimalkan karena keterbatasan dari berbagai aspek.

2. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dipilih karena memberi keleluasaan bagi peneliti untuk menggali informasi secara mendalam, sambil tetap mengacu pada pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilakukan kepada Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yaitu Ibu Rini Muflihah, S.E., M.M. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai manajemen pembelajaran yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta mengkonfirmasi kembali terkait rencana adanya Galeri Investasi Syariah yang diperoleh penulis dari hasil pengamatan di *website* resmi FEBI IAIT. Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan perekam suara sebagai dokumentasi untuk keperluan analisis data.
3. Kuesioner yang akan dilakukan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner berbasis *Google Form (Gform)* yang disebarakan secara langsung dengan membagikan link kepada mahasiswa saat

berada dikelas dan secara *online* melalui koordinasi dengan staff program studi dan koordinator semester (kosma) agar link kuesiober mampu menjangkau responden sesuai sampel yang telah ditentukan. Kuesioner terdiri dari pendahuluan yang berisikan petunjuk pengisian, bagian identitas yang berisikan identitas responden meliputi nama, umur, jenis kelamin, dan tingkat perkuliahan kemudian bagian pertanyaan kuesioner disajikan.⁵⁹

Kuesioner penelitian terdiri dari 17 pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian yakni pengetahuan keuangan dengan 10 pertanyaan yaitu 2 pertanyaan untuk indikator pengetahuan dasar keuangan syariah, 2 pertanyaan untuk indikator tabungan dan pinjaman, 3 pertanyaan untuk indikator asuransi syariah, dan 3 pertanyaan untuk indikator investasi syariah.

Adapun perilaku keuangan dengan 7 pertanyaan yaitu 2 pertanyaan untuk indikator konsumsi, 1 pertanyaan untuk indikator manajemen kas, 2 pertanyaan untuk indikator tabungan dan investasi dan 2 pertanyaan untuk indikator pengelolaan kredit.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati. Instrumen penelitian yang umumnya digunakan dalam penelitian

⁵⁹ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kencana, 2005).

pendidikan adalah tes, angket, lembar observasi, dan wawancara. Namun bentuk instrument yang dipilih dan digunakan oleh peneliti sangat tergantung dengan jenis penelitian yang diterapkan baik penelitian kuantitatif, kualitatif atau campuran (*mixed-method*).

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Tasikmalaya. Jumlah instrumen yang akan digunakan oleh penulis berdasar pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala.

Skala yang digunakan dalam uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini yaitu skala likert dikarenakan aspek pengetahuan dan perilaku memiliki karakteristik skala yang mengukur sikap, opini, persepsi dan kecendrungan perilaku individu. Sementara untuk menghitung skor akhir tingkat literasi keuangan menggunakan skoring, penilaian terhadap pertanyaan yang dijawab secara benar memiliki skor 1 dan untuk jawaban yang salah memiliki skor 0.⁶⁰

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R7D* (Bandung: PT Alfabeta, 2016).

Table 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala <i>Likert</i>
Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan Keuangan ⁶¹	Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	1. Prinsip transaksi keuangan syariah 2. Manfaat pengetahuan dasar keuangan syariah	1-5
		Tabungan dan Pinjaman	3. Produk tabungan di bank syariah 4. Pengetahuan mengenai pembiayaan di perbankan	
		Asuransi Syariah	5. Prinsip asuransi syariah 6. Manfaat penggunaan asuransi syariah 7. Perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah	

⁶¹ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah : Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh', 1.2 (1998), 141–52.

		Investasi Syariah	8. Produk investasi syariah 9. Pengetahuan mengenai reksadana syariah 10. Pemahaman mengenai imbalan atas jasa perusahaan investasi.	
	Perilaku Keuangan Syariah ⁶²	Konsumsi	11. Mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan 12. Pentingnya konsumsi halal	
		Manajemen Kas	13. Melakukan transaksi keluar masuk keuangan dengan seimbang 14. Pembatasan pemasukan yang	

⁶² Denny Sasmito Ajie, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syariah Pegawai BNI Syariah Yogyakarta', 2015, 6.

			haram dan pengeluaran yang haram.	
		Tabungan dan Investasi	15. Dengan melakukan pengeluaran secukupnya 16. Mengalokasikan dana sesuai investasi syariah	
		Manajemen Hutang	17. Melakukan kredit sesuai dengan kemampuan 18. Melakukan kredit pada sesuatu barang yang dibutuhkan	

Sumber : Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan Tahun 2022

F. Uji Instrumen Penelitian

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, maka dilakukan pengujian awal kepada 30 responden mahasiswa tingkat akhir program studi ekonomi syariah. Adapun uji instrument penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang dipakai untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam memperoleh data. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan yang disajikan dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas kuesioner dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel.⁶³ Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka dapat dikatakan valid sebaliknya jika $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$ maka dikatakan invalid.

2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, dengan taraf kepercayaan 5%. Instrumen dikatakan valid jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$. Adapun untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dan jumlah sampel yaitu 86, maka *degree of freedom* = $86-2 = 84$ dengan taraf kepercayaan (α) 5% sehingga $r \text{ tabel} = 0,213$. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen 17 pertanyaan dinyatakan valid dan 1 tidak valid yaitu pertanyaan nomor 14 yang termasuk ke dalam instrument manajemen kas karena nilai $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ yaitu di $0,046 < 0,213$ sehingga dikatakan tidak valid.

⁶³ Sinambela V W, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Graha Ilmu, 2014).

Table 3.3 Hasil Uji Instrumen

No.	Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan
1.	Prinsip transaksi keuangan syariah	1	0,213	Valid
2.	Manfaat pengetahuan dasar keuangan syariah	0,630	0,213	Valid
3.	Produk tabungan di bank syariah	0,467	0,213	Valid
4.	Pengetahuan mengenai pembiayaan di perbankan	0,563	0,213	Valid
5.	Prinsip asuransi syariah	0,583	0,213	Valid
6.	Manfaat penggunaan asuransi syariah	0,527	0,213	Valid
7.	Perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah	0,526	0,213	Valid
8.	Produk investasi syariah	0,313	0,213	Valid
9.	Pengetahuan mengenai reksadana syariah	0,548	0,213	Valid
10.	Pemahaman mengenai imbalan atas jasa perusahaan investasi	0,429	0,213	Valid
11.	Mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan	0,577	0,213	Valid
12.	Pentingnya konsumsi halal	0,672	0,213	Valid

13.	Melakukan transaksi keluar masuk keuangan dengan seimbang	0,623	0,213	Valid
14.	Pembatasan pemasukan yang haram dan pengeluaran yang haram	0,046	0,213	Tidak Valid
15.	Melakukan pengeluaran secukupnya	0,364	0,213	Valid
16.	Mengalokasikan dana sesuai investasi syariah	0,624	0,213	Valid
17.	Melakukan kredit sesuai dengan kemampuan	0,523	0,213	Valid
18.	Melakukan kredit pada sesuatu barang yang dibutuhkan	0,561	0,213	Valid

Sumber : Data Olahan, 2025

3. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan konstruk dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika memiliki jawaban yang konsisten atau pun stabil dari waktu ke waktu.⁶⁴ Dalam menentukan tingkat reabilitas, suatu instrument penelitian dikatakan reliable jika berada dalam kisaran *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka kuesioner tersebut dapat disimpulkan reliable sehingga layak digunakan dalam penelitian. Adapun syarat uji reliabilitas yaitu :

⁶⁴ V W, Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Pustaka Baru Press, 2015)

- a) Jika nilai $\text{Alpha} > r$ tabel maka instrument penelitian dikatakan reliabel
- b) Jika nilai $\text{Alpha} < r$ tabel maka instrument penelitian dikatakan tidak reliabel.

4. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Table 3.4 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,952	18	Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2025

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Berdasarkan hasil dari tabel di atas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* literasi keuangan syariah yaitu 0,952. Sehingga disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* $0,952 > 0,60$ maka dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lengkap mengenai

setting sosial.⁶⁵. Analisis deskriptif yang dihasilkan berupa data statistic dengan menghitung rata rata skor literasi keuangan syariah berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Adapun langkah yang digunakan dalam menganalisis data kuantitatif literasi keuangan syariah yaitu :

1. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner yang telah dibuat oleh penulis untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah.
2. Pembersihan data yaitu dengan melakukan penyaringan terhadap data yang tidak valid.
3. Pengolahan data yang dilakukan dalam menguji validitas dan reliabilitas menggunakan *software* SPSS adapun untuk pengukuran tingkat literasi keuangan syariah yaitu dengan mengakumulasi jumlah jawaban benar dibagi dengan jumlah pertanyaan kemudian dikali 100% dan nantinya memperoleh skor guna memudahkan dalam mengkategorisasi tingkat literasi keuangan syariah.

$$\text{Kategori Tingkat Literasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$

Sumber : Buku Monograf Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan Syariah

Hasil perhitungan tersebut kemudian menggunakan tolak ukur guna menghitung tingkat literasi keuangan pada aspek pengetahuan

⁶⁵ V W, Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Graha Ilmu, 2014)

menurut Chen dan Volpe dan aspek perilaku menurut Dew dan Xiao. Kriteria tingkat literasi keuangan syariah kemudian dibagi menjadi 3 kategori.

Tingkat literasi keuangan syariah diklasifikasikan dalam dua aspek dengan masing-masing dua kategori yaitu untuk pengetahuan keuangan dikatakan tinggi atau rendah sementara untuk perilaku keuangan dikatakan baik atau kurang baik. Untuk aspek pengetahuan keuangan syariah berjumlah 10 pertanyaan dan aspek perilaku keuangan syariah berjumlah 7 pertanyaan. Penentuan kategori ini didasarkan pada batas minimum penguasaan sebesar 60% dari jumlah jawaban yang telah diisi sesuai dengan standar evaluasi pendidikan yang menyatakan bahwa dibawah 60% dikategorikan rendah.

Table 3.5 Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Keuangan Syariah

Kategori	Nilai	Keterangan
Tinggi	>60% (Skor 7-10)	Menunjukkan tingkat pengetahuan keuangan syariah pada individu berada pada level tinggi
Rendah	<60% (Skor 1-6)	Menunjukkan tingkat pengetahuan keuangan syariah pada individu berada pada level rendah

Sumber : Buku Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan

Table 3.6 Kategorisasi Tingkat Perilaku Keuangan Syariah

Kategori	Nilai	Keterangan
Baik	>60% (Skor 5-7)	Menunjukkan tingkat perilaku keuangan syariah pada individu berada pada level baik
Kurang Baik	<60% (Skor 1-4)	Menunjukkan tingkat perilaku keuangan syariah pada individu berada pada kurang baik

Sumber : Buku Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan

4. Interpretasi Hasil diperoleh setelah skor masing-masing responden pada aspek pengetahuan dan perilaku keuangan syariah diperoleh maka dikategorisasikan pada tingkat tidak terliterasi, kurang terliterasi dan terliterasi.

Table 3.7 Kategorisasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Pengetahuan Keuangan Syariah	Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan Syariah
Tinggi	Baik	Terliterasi
Tinggi	Kurang Baik	Kurang Terliterasi
Rendah	Baik	
Rendah	Kurang Baik	Tidak Terliterasi

Sumber : Buku Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Tasikmalaya. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan

